



PEMBINAAN DAN PEMBAGIAN MASKER DI MAJELIS TAKLIM DARUL IDRUS BANJARMASIN

Oleh

Yulianti Hidayah¹, Rabiatul Adawiyah², Nana Citrawati Lestari³, Rahmita Yuliana Gazali⁴, Winda Agustina⁵, Ria Mayasari⁶

^{1,2}Program Studi Pendidikan Biologi, STKIP PGRI Banjarmasin

³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Banjarmasin

^{4,5,6}Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Banjarmasin

Email: yuliantihidayah79@stkipbjm.ac.id

Article History:

Received: 11-10-2022

Revised: 21-10-2022

Accepted: 02-11-2022

Keywords:

Covid-19, Majelis Taklim, Masker

Abstract: STKIP PGRI Banjarmasin terus berperan aktif untuk menanggulangi pandemi Covid-19 banyak berdampak terhadap kesehatan masyarakat. Salah satunya ialah dengan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi, pembinaan, dan pembagian masker kepada masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan. Sasaran kegiatan pengabdian ini ialah anggota Majelis Taklim Darul Idrus Banjarmasin, baik anak-anak, ustadz, dan pengelola. Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada seluruh jamaah Majelis Taklim Darul Idrus Banjarmasin untuk memakai masker pada saat pandemi. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pembinaan. Adapun pelaksanaan kegiatan antara lain berupa: (1) Survei awal tempat kegiatan untuk mengetahui apakah jamaah sudah menerapkan protokol kesehatan di setiap aktivitas majelis taklim tersebut apa belum; (2) Pembinaan awal pentingnya menggunakan masker saat pandemi Covid-19; (3) Pembagian masker; dan (4) Pembinaan lanjutan. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, diketahui bahwa seluruh anggota jamaah Majelis Taklim Darul Idrus Banjarmasin sudah tertib memakai masker di hari tersebut. Meskipun para jamaah sudah tertib dalam menggunakan masker. Tim pengabdian tetap memberikan pembinaan lanjutan kepada para peserta kegiatan agar mempertahankan kebiasaan baik ini meskipun nanti jika kasus Covid-19 sudah mengalami penurunan karena mencegah jauh lebih baik daripada mengobati.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh adanya munculnya Covid-19 di Indonesia. Covid-19 menggiring setiap orang yang beraktivitas di luar rumah untuk selalu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Kebiasaan baru tersebut memerlukan edukasi agar dapat menjadi pembiasaan baik di saat Covid-19 mewabah. Terutama pembiasaan baik untuk memakai masker karena semakin banyaknya kasus harian dimana total kasus konfirmasi Covid-19 global per tanggal 27 Februari 2021 adalah 113,076,737 kasus dengan 2,512,274 kematian (CFR 2,2%) di 222 Negara Terjangkit dan 185 Negara Transmisi lokal. Daftar negara terjangkit COVID-19 dapat bertambah setiap harinya mengikuti perkembangan data dan informasi

yang didapatkan di *Situation Report WHO*. Sedangkan di Indonesia, kasus yang terkonfirmasi positif ialah sebanyak 1.329.074 kasus dengan angka kematian atau sebesar 35.981 kasus (CFR 2,7%). Lalu untuk di Kalimantan Selatan yang terkonfirmasi positif yaitu sebanyak 21.667 kasus dengan angka kematian sebanyak 726 kasus (Germas, 2021).

Indonesia sudah mulai terpapar oleh virus corona sejak Maret 2020. Perkembangan selanjutnya kasus Covid-19 terus meningkat dan diikuti dengan tingginya angka kematian (Setiati & Azwar, 2020). Infeksi Covid-19 yang terjadi di Indonesia sebagai penyakit yang menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat dan bencana non alam. Salah satu upaya memutus penularan penyakit tersebut salah satunya dengan menggunakan masker dengan benar. Penyakit ini tidak hanya menyebabkan kematian tetapi juga menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar, sehingga perlu penanganan yang cepat (Purnamasari & W, 2021).

Tim pengabdian kepada masyarakat STKIP PGRI Banjarmasin terus berperan aktif dan turut berkontribusi untuk menanggulangi pandemi Covid-19 banyak berdampak terhadap kesehatan masyarakat. Seluruh elemen masyarakat termasuk juga para dosen di STKIP PGRI wajib bersama-sama mencegah penyebaran virus Covid-19 melalui tindakan yang kecil ataupun besar. Salah satunya ialah dengan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi, pembinaan, dan pembagian masker kepada masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan.

Sasaran kegiatan pengabdian ini ialah anggota Majelis Taklim Darul Idrus Banjarmasin, baik anak-anak, ustadz, dan pengelola. Majelis Taklim Darul Idrus Banjarmasin menjadi tempat yang disasar tim pengabdian STKIP PGRI Banjarmasin, karena di tempat tersebut, banyak anak yang menuntut ilmu dan juga ustadz, tetapi masih minim yang memakai masker. Minimal, ketika sulit menjaga jarak ataupun sulit menghindari kerumunan, meskipun dalam aktivitas yang bermanfaat, maka masker sebaiknya tetap dipakai.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada seluruh jamaah Majelis Taklim Darul Idrus Banjarmasin untuk memakai masker pada saat pandemi. Melalui edukasi atau sosialisasi, para jamaah disampaikan informasi mengenai gejala-gejala yang ditimbulkan, cara penyebaran dan penularan virus, cara pengobatan yang benar serta langkah-langkah pencegahan terhadap Covid-19. Selain itu juga mengapa masyarakat masih dihimbau untuk tetap menggunakan masker, khususnya di tempat umum seperti di majelis taklim.

Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah dapat memicu munculnya kesadaran seluruh anggota atau jamaah Majelis Taklim Darul Idrus Banjarmasin untuk memakai masker pada saat berada di dalam majelis pada saat pandemi. Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada seluruh jamaah Majelis Taklim Darul Idrus Banjarmasin, untuk mematuhi protokol 5M, khususnya memakai masker.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2021. Pemilihan hari untuk pelaksanaan kegiatan didasarkan pada ketersediaan waktu anak-anak dan ustadz di Majelis Taklim Darul Idrus Banjarmasin. Dengan memanfaatkan momen ini, tim pengabdian kepada masyarakat memiliki waktu yang tepat dalam memaksimalkan kegiatan secara keseluruhan. Lokasi yang dipilih untuk

kegiatan pembinaan pentingnya menggunakan masker sekaligus pembagian masker adalah Majelis Taklim Darul Idrus Banjarmasin, Km 1 Banjarmasin.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pembinaan. Adapun pelaksanaan kegiatan antara lain berupa: (1) Survei awal tempat kegiatan untuk mengetahui apakah jamaah sudah menerapkan protokol kesehatan di setiap aktivitas majelis taklim tersebut apa belum; (2) Pembinaan awal pentingnya menggunakan masker saat pandemi Covid-19; (3) Pembagian masker; dan (4) Pembinaan lanjutan. Secara rinci, materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat diuraikan dalam Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian

Pertemuan	Narasumber	Materi	Kegiatan
1.	Nana Citrawati Lestari, S.Si., M.Pd.	Pembagian masker	<i>Direct instruction</i>
	Winda Agustina, M.Pd.	Pembagian masker	<i>Direct instruction</i>
2.	Yulianti Hidayah, SP, M.Pd.	Pembinaan awal: pentingnya menggunakan masker	Presentasi
	Rahmita Yuliana Gazali, M.Pd.	Pembinaan awal: jenis-jenis masker dan manfaatnya	Presentasi
3.	Aminah Ekawati, M.Sc.	Pembinaan lanjutan	Evaluasi
	Rabiatul Adawiyah, M.Pd.	Pembinaan lanjutan	Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Majelis Taklim adalah sebuah sebutan untuk lembaga pendidikan non-formal Islam yang memiliki kurikulum sendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak. Majelis Taklim berasal dari bahasa Arab, yang terdiri atas dua kata, yaitu majelis dan taklim. Majelis artinya tempat duduk, tempat sidang, dewan, dan taklim diartikan pengajaran (Munawwir, 1990). Sasaran kegiatan pengabdian ini ialah anggota Majelis Taklim Darul Idrus Banjarmasin, baik anak-anak, ustadz, maupun pengelola.

Kegiatan pengabdian oleh tim pengabdian STKIP PGRI Banjarmasin dilaksanakan selama tiga hari berturut-turut dari tanggal 1 Maret sampai 3 Maret 2021. Namun sebelum hari pelaksanaan tim sudah melakukan kegiatan survei di Majelis Taklim Darul Idrus Banjarmasin, apakah kegiatan di tempat tersebut menerapkan protokol kesehatan atau tidak. Ternyata, kegiatan majelis ilmu di tempat tersebut sulit menerapkan protokol kesehatan. Karena kebetulan jamaah majelis taklim adalah anak-anak dari PAUD/TK, SD hingga SMP. Karakteristik anak-anak yang suka bermain, jadi sulit untuk melarang untuk jaga jarak ataupun tidak mengerumun. Tetapi yang melatar belakangi tim pengabdian adalah karena sebagian kecil saja dari anggota majelis taklim yang sekitar 30 orang itu yang memakai masker. Padahal, minimal kalau sulit menjaga jarak, setidaknya tetap dapat memakai masker. Oleh karena itu, tim berinisiatif untuk melakukan pembinaan pada jamaah tersebut tentang manfaat menggunakan masker.

Hari pertama, tim PKM mendatangi Majelis Taklim Darul Idrus Banjarmasin untuk melakukan aksi bagi-bagi masker berbagai ukuran untuk anak dan ustadz serta pengelola. Masker yang dibagikan adalah hasil buatan tim sendiri yang diinisiasi oleh ketua pengabdian Yulianti Hidayah, M. Pd. Hari ke dua, tim melakukan pembinaan awal dengan dua materi. Materi pertama tentang pentingnya menggunakan masker dan materi kedua tentang jenis-jenis masker dan manfaatnya. Hari ke-tiga, tim mengecek apakah masker yang dibagi sudah dipakai atau belum. Dan ternyata seluruh anggota

jamaah Majelis Taklim Darul Idrus Banjarmasin sudah tertib memakai masker di hari tersebut.

Meskipun para jamaah sudah tertib dalam menggunakan masker. Tim pengabdian tetap memberikan pembinaan lanjutan kepada para peserta kegiatan agar mempertahankan kebiasaan baik ini meskipun nanti jika kasus Covid-19 sudah mengalami penurunan karena mencegah jauh lebih baik daripada mengobati. Hal ini senada dengan isi artikel ilmiah yang berjudul "Penggunaan Masker dalam Pencegahan dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, dan Isu Terkini". Adapun salah satu isinya menuliskan bahwa masker dapat melindungi dari tetesan yang lebih kasar dan transmisi aerosol yang lebih halus, respirator N95 lebih efektif melawan aerosol yang lebih halus, dan mungkin lebih baik dalam mencegah transmisi tetesan juga (Atmojo , et al., 2020).

Pada kegiatan pengabdian ini selain membagikan masker, tim juga sembari memberikan motivasi untuk rajin memakai masker dan juga memberikan konsumsi untuk peserta kegiatan yakni berupa nasi kotak. Hal ini bertujuan untuk menarik kesedian peserta untuk mengikuti kegiatan sekaligus memberikan pembinaan dan motivasi.



Gambar 1. Proses Pembagian Masker Kepada Jamaah Majelis Taklim Darul Idrus Banjarmasin



Gambar 2. Tim Memberikan Motivasi Agar Rajin
Memakai Masker Sambil Menyerahkan Konsumsi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini bekerja sama dengan RT. 001 Komplek Cendana Kelurahan Sungai Miai Banjarmasin. Kegiatan ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengedukasi tanpa maksud menggurui mengenai bahaya virus Covid 19 dan bagaimana pencegahan terhadap virus Covid 19 yang salah satunya dengan pemakaian masker yang baik dan benar. Penggunaan masker ini wajib dilakukan ketika sedang berpergian keluar rumah untuk menghindari penularan virus Covid-19 karena virus tersebut dapat menyebar melalui droplet yang masuk ke saluran napas. Tim juga memberikan poster kepada masyarakat tentang penggunaan masker yang baik dan benar. Sehingga diharapkan meski kegiatan ini sudah selesai, namun dampak positif dari hasil kegiatan masih bisa dirasakan oleh para peserta kegiatan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dengan ketertiban yang mereka lakukan dalam penggunaan masker maka dapat ikut membantu memutus rantai penyebaran virus Covid-19.

Poster yang dibagikan kepada peserta kegiatan ada dua buah, yakni poster ajakan memakai masker dan poster cara pemakaian masker yang benar. Adapun poster yang dibagikan tersebut ialah seperti yang tersaji pada Gambar 3 dan 4 berikut ini.



Gambar 3. Poster Ajakan Memakai Masker Saat Beraktivitas



Gambar 4. Poster Tentang Tata Cara Pemakaian Masker yang Benar (Sumber: Kominfo)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa setelah dibagikan masker oleh tim dan diberikan pembinaan berupa motivasi akan pentingnya dan manfaat memakai masker, maka hari berikutnya (setelah dibagi masker), seluruh jamaah Majelis Taklim Darul Idrus Banjarmasin memakai masker di setiap aktivitas keilmuannya. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil dalam memberikan motivasi, sosialisasi, dan juga pembinaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., Syujak, A.R., Nugro, P., Putra, N.S., Nurrochim, Wahyudi, S.N., Susanti, R.F., Suwanto, Haidar, M., Wahyudi, Iswahyudi, A., Tofan, M., Bintoro, W.A., Putri, A.P., Kuntari, S., Handayani, R.T., Darmayanti, A.T., Widiyanto, A., & Mubarok, A. S. (2020). Penggunaan Masker dalam Pencegahan dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, dan Isu Terkini. *Avicenna : Journal of Health Research, Vol 3 No 2.*, 84-94.
- [2] Germas. (2021). *Situasi Terkini Perkembangan Novel Coronavirus (Covid-19) 27 Februari 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [3] Munawwir, A. W. (1990). *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Grafiti Press.
- [4] Purnamasari, V. D., & W, M. R. (2021). Sosialisasi Pentingnya Pemakaian Masker dan Pembagian Masker Pada Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Prosiding (SENIAS) Pengabdian Masyarakat* (pp. 86-90). Kediri: Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata

Kediri.

- [5] Syafrudin, Junaidi, & Ramadan, B. S. (2019). Inisiasi Pembentukan Bank Sampah di RT 03 RW 03 Kelurahan Gedawang Kota Semarang. *Jurnal Pasopati*, 139-143.